

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi secara nyata di lapangan.⁵⁵

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, mendeskripsikan, dan menganalisis secara mendalam mengenai strategi yang diterapkan sekolah dalam menumbuhkan budaya Islam pada peserta didik berdasarkan fakta dan fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah.⁵⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Banjarmasin, yang beralamat di Jl. Veteran Sungai Bilu No.381, RT 0/RW 30, Kelurahan Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SMAN 3 Banjarmasin memiliki program pembiasaan keagamaan berupa budaya baca tulis Al-Qur'an dan salat Zuhur berjamaah sebagai bagian dari upaya menumbuhkan budaya Islam di sekolah.

⁵⁵Farid Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 92.

⁵⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 6

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan secara langsung terhadap fenomena yang diteliti.⁵⁷

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus atau hal yang diteliti dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini berkaitan dengan fenomena, kegiatan, atau proses yang menjadi perhatian utama peneliti untuk dikaji secara mendalam. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah strategi sekolah dalam menumbuhkan budaya Islam pada peserta didik di SMAN 3 Banjarmasin, yang meliputi strategi pembiasaan berbasis organisasi siswa, strategi pembinaan intelektual dan spiritual, strategi keteladanan dan pembinaan guru, serta strategi lingkungan dan kebijakan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan budaya Islam di lingkungan sekolah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

a. Data Primer

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 104.

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari informan melalui proses wawancara dan observasi. Data primer dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai:

- 1)Strategi sekolah dalam menumbuhkan budaya Islam pada peserta didik.
- 2)Pelaksanaan kegiatan budaya Islam di sekolah.
- 3) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan budaya Islam.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer. Data sekunder diperoleh melalui dokumen sekolah dan sumber tertulis yang relevan.

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Profil sekolah.
- 2) Visi dan misi sekolah.
- 3) Struktur organisasi sekolah.
- 4) Program kegiatan keagamaan.
- 5) Tata tertib sekolah.
- 6) Foto dan dokumen kegiatan budaya Islam.
- 7) Buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan informan utama sebagai sumber data utama dalam pengumpulan data. Informan utama adalah individu yang terlibat secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan strategi sekolah dalam menumbuhkan budaya Islam, sehingga memiliki pengetahuan, pengalaman, serta informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru/wali kelas, serta peserta didik di SMAN 3 Banjarmasin, yang dipilih karena perannya dalam pelaksanaan budaya baca tulis Al-Qur'an dan salat Zuhur berjamaah di lingkungan sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pengumpulan data yang melibatkan pengamatan secara langsung. Observasi juga disebut sebagai serangkaian kegiatan pengamatan yang dapat dilakukan dengan melihat secara langsung, mencatat dan mengamati secara objektif tanpa mempengaruhi situasi.⁵⁸ Tanggung jawab peneliti adalah menganalisis, mencatat, menarik kesimpulan dari penelitian. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung mengenai kondisi lingkungan sekolah, pelaksanaan kegiatan budaya Islam, serta perilaku peserta didik selama kegiatan berlangsung.⁵⁹

⁵⁸ Umar Sidiq dan Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 119.

⁵⁹ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 289.

2. Wawancara

Dalam wawancara peneliti melakukan wawancara tatap muka dengan partisipan. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fakta lapangan. Imam Gunawan menyatakan bahwa tujuan utama wawancara dalam penelitian kualitatif adalah untuk mencapai tujuan tertentu yang dimulai dengan pertanyaan terbuka.⁶⁰

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi memiliki peran yang penting dalam mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data. Dokumentasi mencakup berbagai bentuk, mulai dari catatan lapangan, rekaman wawancara, transkripsi, hingga dokumen tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Proses dokumentasi memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat direplikasi dan dianalisis secara mendalam untuk memahami fenomena yang diteliti.⁶¹

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau teknik yang digunakan untuk memberikan informasi tentang apa yang kita teliti dan dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode

⁶⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Jakarta: Alfabeta, 2014), 379.

bertanya, meminta, dan mengambil. Agar peneliti dapat mengumpulkan data dari informan yang berperan sebagai instrumen utama juga diperlukan instrumen pendukung. Secara khusus ada dua jenis instrument bantuan, yaitu:⁶²

1. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri (*human instrument*), sedangkan instrumen pendukung meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam, kamera, serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
2. Alat rekaman, peneliti dapat menangkap hasil wawancara dengan menggunakan berbagai alat perekam antara lain, telephone genggam, tape recorder, kamera foto, dan kamera video. Dalam hal ini, penulis mengambil gambar saat wawancara menggunakan ponsel atau smartphone.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya mencari dan menyusun dokumen, wawancara, dan catatan observasi secara metodis. Tentu saja keinginan akan data dan sifat serta sumbernya berkaitan dengan pengumpulan data di lapangan. Menurut Miles, Huberman, dan Saldana, pengerjaan data kualitatif dilakukan secara interaktif dan tidak berhenti sampai datanya jenuh.⁶³

Untuk memudahkan pemahaman data, maka langkah-langkah yang digunakan menurut Miles and Huberman adalah:

1. Data collection (pengumpulan data)

⁶² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 134–35.

⁶³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebooks Edition 3* (Singapore: SAGE Publication, 2014), 10.

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar akan direkam untuk memperoleh data yang diinginkan.

2. *Data reduction* (reduksi data).

Reduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data display* (penyajian data).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman berpendapat bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion drawing /verification*.

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti

yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁴

H. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data perlu dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti pengecekan pada berbagai sumber yang diperoleh seperti hasil wawancara, arsip, ataupun dokumen.

2. Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sama dengan cara yang berbeda. Misal data diperoleh lewat observasi lalu dicek dengan melakukan wawancara, kuesioner atau dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari akan memberikan data yang lebih valid dikarenakan narasumber masih dalam keadaan segar. Maka dari itu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁶⁵

⁶⁴Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: CV. Alfabeta, 2021), 438-446.

⁶⁵Wijaya, Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi, (Makassar: Sekolah Tinggi Ilmi Theologia Jaffray, 2018), 115–123.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat guna untuk mempermudah peneliti dalam penulisan dalam memahami pembahasan, maka penulis menggambarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat gambaran umum mengenai penelitian yang meliputi konteks penelitian, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Berpikir

Bab ini membahas landasan teoritis yang relevan dengan penelitian, meliputi teori tentang strategi sekolah, budaya Islam, budaya baca tulis Al-Qur'an, dan salat Zuhur berjamaah, serta kerangka berpikir yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan berkaitan dengan strategi sekolah dalam menumbuhkan budaya Islam pada peserta didik melalui budaya baca tulis Al-Qur'an dan salat Zuhur berjamaah, serta pembahasan hasil penelitian berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah, peneliti selanjutnya, dan pengembangan keilmuan.